

Matrik Pemantauan Capaian Kinerja Berdasarkan PK Triwulan III Tahun 2015

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV					
A	Penurunan Penduduk Rawan Pangan Per Tahun	1	%						1,73%		Data capaian penduduk rawan pangan tergambar pada akhir tahun dan capaian tersebut tergantung pada instansi lain	
1	Pengembangan Desa dan Kawasan Mandiri Pangan	429 Desa 33 Prov 421 Kab	100%						100%	Pemanfaatan dana bansos, pembinaan dan monitoring lanjutan		
		192	Kawasan thp III; (pengembangan) & Kawasan thp I (persiapan)	98		150		80%		- Perguliran dana bansos di LKD Desa Mapan utk usaha produktif - Pemanfaatan bansos thp I dan II utk kegiatan kawasan lama - Penyusunan Database desa dan kawasan - Proses penumbuhan kelompok & kelembagaan LKK, FKK, penyusunan RPWK di kawasan	- Lokasi kawasan dr provinsi ke kab maupun ke kelompok jauh sekali, sehingga pembinaan membutuhkan anggaran yg cukup besar utk transportasi - Pemahaman aparat kabupaten, pendamping, Lembaga Keuangan Kelompok (LKK) dan Forum Komunikasi Kawasan tentang kegiatan Kawasan Mandiri Pangan msh kurang - Kelompok afinitas yang menjalankan usaha sebagian besar menjalankan usaha dengan sistem simpan pinjam	- Memberikan saran ke setiap kab/prov agar kegiatan kawasan mandiri pangan digunakan untuk usaha produktif

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	
		I	II	III	IV						
2	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	456	Lokasi	206	207	320		70%	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan tim pokja SKPG pusat bln Mei 2015 - Pendampingan SKPG 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum berfungsi maksimal sbg instrumen kewaspadaan dini yg dpt memberikan informasi kepada pemerintah daerah - Belum dianggap sbg instrumen penting oleh pemerintah daerah krn hasilnya dianggap tdk sesuai dan hanya sdkt wilayah yang memiliki anggaran khusus untuk SKPG - Pelaksanaan koordinasi lintas sektor blm berjalan dgn baik - Data analisis SKPG blm real time dalam pengumpulannya - Kemampuan aparat pelaksana SKPG blm maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu advokasi dan pemahaman mengenai SKPG sehingga analisis SKPG dpt digunakan sbg kebijakan - SDM atau aparat yg melaksanakan keg SKPG perlu menyajikan dan melaporkan hasil analisis dgn mekanisme pelaporan yg dpt dipahami oleh pimpinan daerah sehingga gambaran situasi kerawanan pangan suatu daerah dpt dipahami dgn baik - Perlunya Tim Pokja SKPG yg solid dgn melibatkab lintas sektor terkait, terutama yg berperan dlm penyediaan data dan analisis laporan - Koordinasi Tim Pokja yg solid menjadi salah satu hal penting utk mendapatkan data tepat waktu - perlunya manajemen SDM yg menangani SKPG, terutama staf teknis shg bila terjadi perubahan struktur tdk akan berpengaruh
3	Penyusunan FSVA	35	Laporan					50%	<ul style="list-style-type: none"> - Tahap Penyusunan FSVA 	<ul style="list-style-type: none"> - Daerah masih kurang paham tentang metode penyusunan FSVA khususnya di tingkat kabupaten - Kekurangan SDM yang menguasai IT mengingat dalam penyusunan FSVA diperlukan keahlian tersendiri. 	
4	Kajian Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan dan Akses Pangan	35	Laporan					20 %	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Persiapan Kajian - Penyusunan Draf Kajian 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Pejabat BPS sehingga terjadi perubahan SK Tim - Perubahan beberapa indikator kajian 	

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	
		I	II	III	IV						
B	Harga Gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen (Rp/Kg)		≥HPP	Rp. 4.224/ kg atau 14,17% diatas HPP	Rp. 4.010/kg atau 8,39% diatas HPP	Rp 4.403/kg atau 19,01% diatas HPP		100,00%	<ul style="list-style-type: none"> - Data harga gabah kering panen (GKG) diambil dari data harga di 22 provinsi sentra produksi padi (panel harga pangan BKP) - Berdasarkan data panel harga pangan BKP, pada bulan Juli-September 2015 (TW III), rata-rata harga GKP tingkat petani mencapai Rp 4.403/kg atau 19,01% diatas HPP (Rp 3.700/kg); - Harga GKP tertinggi di Provinsi Kalsel Rp 4.788/kg (29,41 % diatas HPP) dan terendah di Provinsi Sultra Rp 3.566/kg (3,61% di bawah HPP). 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada kejadian harga GKP ditingkat petani yang dibawah HPP (Rp 3.700/kg), yaitu pada bulan Juli di Sultra Mgg I-Mgg V (rerata Rp 3.508/kg), di DIY Mgg I-Mgg IV (Rp 3.587 – 3.626/kg), dan bulan Agustus di Sultra Mgg I-MggIV (rerata Rp 3.393/kg), serta bula Agustus di Sultra Mgg I-Mgg II (Rp 3.617-3.675/kg) ; - Disparitas harga GKP petani cukup besar antar wilayah yang membuat nilai CV pada minggu atau bulan tertentu cukup bervariasi dan relative tinggi (antara 5,61-8,91%). Fluktuasi harga tertinggi terjadi pada Mgg III Agustus (8,91%), sedang apabila dilihat bulanan tertinggi pada bulan Agustus 8,39% (rerata Tri III 6,90%). 	Meningkatkan informasi harga gabah di bawah HPP ke Perum Bulog untuk di lakukan penyerapan gabah/beras
1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan		295			80,40%	Pencairan bansos		
								Penumbuhan 163, Pengembangan 15, Mandiri 117			
3	Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan	33	35	35		100%	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 35 yang terdiri dari 35 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; 	Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator;

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV				
									- Data kondisi harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator ditingkat konsumen (pasar) dan ditingkat produsen (petani / penggilingan) dilaporkan secara mingguan, baik ke pusat maupun provinsi	- Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali; dan - Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah.	Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.
C	Koefisien Variansi Pangan (beras) di tingkat konsumen		CV<5%	CV = 2,64 %		CV = 2,20%		100,00%	- Berdasarkan data panel harga pangan BKP, pada bulan Juli-September 2015 (TW III), koefisien variasi harga beras medium ditingkat konsumen (eceran) sebesar 2,20 Harga beras medium sangat stabil, namun apabila dilihat per wilayah sangat berfluktuasi (rerata CV = 13,56%).	- Meskipun secara nasional koefisien variasi (CV) harga < 5 % (stabil), namun di beberapa provinsi masih ada CV di atas 5% (tidak stabil) seperti : Aceh (5,47%) dan Sulawesi Tengah (5,06%). - Terjadi disparitas harga beras yang cukup besar antar wilayah/provinsi, harga rata-rata Juli-September Rp 10.549/kg, dengan harga terendah Rp 8.527/kg di Provinsi Gorontalo dan harga tertinggi Rp 13.776/kg di Provinsi Kalimantan Tengah.	- Meningkatkan informasi harga beras; - Meningkatkan pengiriman laporan/data harga beras dari daerah - Meningkatkan kelancaran arus distribusi beras antar wilayah terkait dengan stabilitas harga beras tingkat konsumen.
1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan		295			80,40% Penumbuhan 163, Pengembangan 15, Mandiri 117	Pencairan bansos		
2	Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat	1.702	Lokasi	920	1,385	1,367		80,30%	- Pencairan Bansos	- Pencairan bansos terhambat karena ada masalah dengan aplikasi SPAN di KPPN	

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV				
3	Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan	33	35			100	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 35 yang terdiri dari 34 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; - Terjadi peningkatan laporan kondisi harga pangan pada triwulan II 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua kab/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke pusat - Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali - Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator; - Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan - Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.
D	Konsumsi Energi	2.004	Kkal/kap/hr						Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2.553 Desa	2.936 Desa		99%	<ul style="list-style-type: none"> - untuk di prov Babel tidak mencairkan 1 kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos 	
2	Promosi P2KP	35	Laporan					72%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 	Anggaran di daerah baru akan digunakan pd bln Okt pada saat HPS dan Lomba Cipta Menu	
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					11,43%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 		
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					41,94%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
E	Konsumsi Protein	56,1	Gram/kap/hr						Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2.553 Desa	2.936 Desa		88,66%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi - Pergantian Pejabat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos - Diupayakan akhir bln Juli bisa tercapai 70 %
2	Promosi P2KP	35	Laporan					72%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 	Anggaran di daerah baru akan digunakan pd bln Okt pada saat HPS dan Lomba Cipta Menu	
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					11,43%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 		
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					41,94%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL 		
F	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	84,1							Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV				
1 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2.553 Desa	2.936 Desa		30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian Pejabat yang berdampak pada keterlambatan proses administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos
2 Promosi P2KP	35	Laporan					72%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 		
3 Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					10%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 		
4 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 		-